



PEMANFAATAN APLIKASI OBS STUDIO SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MAHASISWA

Ahmad Hamdan^{1*}, Shidratul Attika²

¹Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, Indonesia

*ahmad@stainkepri.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi menghadirkan beragam inovasi dalam dunia pendidikan, salah satunya sebagai media penunjang pembelajaran. Teknologi juga berperan untuk mengembangkan kemampuan komunikasi individu. Pentingnya komunikasi agar penyampaian pesan antar individu dapat tersampaikan dengan baik. Komunikasi juga diperlukan dalam proses pembelajaran agar ilmu pengetahuan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Pembelajaran seyogyanya didukung oleh media penunjang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam adalah media penyiaran dengan memanfaatkan aplikasi *Open Broadcaster Software (OBS) Studio*. Aplikasi *OBS Studio* adalah salah aplikasi media komunikasi yang dapat menyiarkan program baik secara langsung maupun tidak langsung. Tujuan penelitian adalah melihat pemanfaatan aplikasi *OBS Studio* untuk mahasiswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Partisipan penelitian adalah 4 orang mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi *OBS Studio* bermanfaat sebagai penunjang pembelajaran mahasiswa khususnya mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam sebagai media pembelajaran komunikasi dibidang penyiaran.

Kata kunci : *Komunikasi; Media Pembelajaran; Open Broadcaster Software Studio.*

Abstract

In the field of education, technological advancements have resulted in a range of innovations, one of which is the use of media to promote learning. Furthermore, technology aids in the development of individual communication skills. The importance of communication is to ensure that messages between people are delivered correctly. Communication is also needed in the learning process so that students can easily absorb knowledge. Learning should be accompanied by supportive media in order to attain learning objectives. Broadcasting media using the Open Broadcaster Software (OBS) Studio application is one of the relevant instructional media for students in the Islamic Broadcasting Communication study program. The OBS Studio application is a communication media application that can directly or indirectly

Diserahkan: 12-06-2022 Disetujui: 01-07-2022. Dipublikasikan: 11-07-2022



Kutipan: Hamdan, A., & Attika, S. (2022). Pemanfaatan Aplikasi *OBS Studio* Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa. *Educate: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 7(2), 208-219. doi: <http://dx.doi.org/10.32832/educate.v7i2.7472>

broadcast programs. The purpose of the present study is to examine the use of the OBS Studio application for students. A descriptive qualitative method was adopted in the research and simple random sampling was utilized as the sampling method. Four students from STAIN Sultan Abdurrahman Riau Islands' Islamic Broadcasting Communication study program took part in the study with data collected through interviews and documentation. The findings revealed that the OBS Studio application was beneficial as a learning aid for students, particularly those enrolled in the Islamic Broadcasting Communication study program, as well as a communication instructional media in the broadcasting industry.

Keywords: *Communication; Instructional Media; Open Broadcaster Software Studio.*

I. Pendahuluan

Komunikasi merupakan suatu aktivitas fundamental pada manusia yang sangat penting. Semua kebutuhan manusia terpenuhi karena adanya komunikasi yang dilakukan, termasuk untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan pada setiap individu. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan atau informasi dari seseorang atau suatu sumber kepada penerima agar tercapai kesamaan makna (Effendy, 2018).

Dalam dunia pendidikan, komunikasi bertujuan agar terciptanya suatu peradaban yang baik. Mulai dari proses berbagi ilmu dengan orang lain sampai kepada pencarian dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pembelajaran dalam dunia pendidikan menjadi ujung tombak agar pengetahuan dapat berkembang dan diteruskan dari generasi ke generasi. Maka dari itu perlu adanya berbagai perkembangan serta inovasi di dalam dunia pendidikan, mulai dari komunikasi penyampaian informasi sampai kepada pemanfaatan media yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan suatu bangsa. Pendidikan bertujuan untuk membantu individu mengembangkan diri baik dari sisi keilmuan maupun praktik kerja. Pendidikan juga menjadi sarana agar individu mampu menghadapi dinamika perubahan dan permasalahan yang dihadapi seperti teknologi yang setiap waktu senantiasa berkembang. Maka dari itu diperlukan proses pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan yang sesuai dengan keinginannya.

Teknologi merupakan salah satu sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Selain itu teknologi juga memudahkan pendidik maupun peserta ketika melakukan kegiatan belajar mengajar. Sehingga dapat dikatakan pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal sebagai alat bantu (Hanum, 2013).

Komunikasi yang baik memerlukan media sebagai pendukung kelancaran dalam berkomunikasi. Oleh sebab itu diperlukan media yang relevan sehingga proses komunikasi tersebut dapat berlangsung dengan baik. Media komunikasi adalah sarana yang dipakai untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada sasaran komunikasi, baik individu, kelompok, maupun masyarakat. Menurut (Jamalludin, 2016) manfaat penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran diantaranya: (1) Memberikan informasi dan pengetahuan tentang pembelajaran; (2) Menarik mahasiswa agar termotivasi mengikuti pembelajaran; (3) Menyajikan berbagai macam informasi; (4) Merangsang diskusi agar berjalan dengan baik; (5) Mengarahkan dan

memantau kegiatan mahasiswa; (6) Sebagai pelaksanaan latihan pembelajaran dan ujian ulangan; (7) Memperkuat sistem belajar guna tercapainya kompetensi yang diinginkan; (8) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dan mensimulasikannya. Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu manfaat media komunikasi dalam pendidikan adalah meningkatkan dan mengarahkan perhatian individu sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih intens antara individu dan lingkungannya dan kemungkinan individu untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Penggunaan media yang tepat akan membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat merangsang pikiran, perhatian dan minat mahasiswa. Salah satu media komunikasi pembelajaran adalah melalui video. Video adalah suatu teknologi yang menampilkan sinyal elektronik dari gambar yang bergerak. Proses pembuatan video itu sendiri dimulai dari merekam, memproses dan mentransmisikan gambar bergerak. Berdasarkan beberapa penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran yang efektif adalah melalui video. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Febriani, 2017) yang menunjukkan terdapat pengaruh positif pada pembelajaran media video dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan media gambar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar kognitif, dalam hal ini diimplementasikan pada pembelajaran IPA. Media video yang ditampilkan membuat peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar karena adanya inovasi baru yang diberikan guru pada saat pembelajaran. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2016) menunjukkan bahwa siswa memberikan respon yang baik dalam mengikuti proses pembelajaran yang menggunakan media video pembelajaran dibandingkan dengan menggunakan media konvensional.

Menurut (Nurwahidah, Zaharah, & Sina, 2021) penggunaan media video dapat meningkatkan motivasi belajar para peserta didik dalam mengikuti perkuliahan atau pembelajaran, menghilangkan rasa bosan dengan metode yang diterapkan oleh pengajar, dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, serta dapat meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran.

Sebagai salah satu pendukung mahasiswa dibidang penyiaran diperlukan sebuah aplikasi atau media. Aplikasi yang bisa digunakan untuk membuat video pembelajaran adalah *Open Broadcaster Software* (OBS). Aplikasi OBS adalah aplikasi yang dapat menggabungkan berbagai macam tampilan dan membuatnya menjadi video rekaman maupun video siaran langsung. Aplikasi OBS bisa didapatkan secara gratis dan mudah diakses sehingga bisa mempermudah kegiatan pembelajaran jarak jauh. Tidak hanya itu aplikasi OBS juga dapat digunakan untuk program siaran, baik berupa rekaman maupun siaran langsung yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa khususnya mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam untuk menambahkan kemampuannya dibidang penyiaran dan mengoperasikan program siaran.

Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam merupakan program studi dengan kurikulum yang berbasis pemanfaatan *new media*. Pentingnya media komunikasi sebagai sarana pembelajaran mahasiswa sehingga mereka mendapatkan

pengembangan *soft skills* dan *hard skills*. Pengembangan *soft skills* dapat dilihat dari cara individu memanfaatkan media untuk berinteraksi seperti menjadi presenter atau pembawa acara, sementara *hard skills* dilihat dari bagaimana individu mampu menggunakan serta mengoperasikan sebuah media komunikasi.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, didapat data sebesar 83% mahasiswa KPI yang belum pernah mengoperasikan aplikasi OBS. Sehingga diperlukannya pembelajaran untuk menambah pemahaman mahasiswa tentang cara mengoperasikan aplikasi OBS Studio. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi OBS Studio sebagai media penyiaran dalam pembelajaran pada mahasiswa khususnya di program studi Komunikasi Penyiaran Islam.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini data didapat dari hasil wawancara dengan 4 orang mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan tujuan mendapatkan informasi dan gambaran mengenai pemahaman mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam terhadap pemanfaatan aplikasi *Open Broadcasting Software* dalam proses pembelajaran. Sebelum kegiatan wawancara dimulai para partisipan diminta kesediaannya untuk mengikuti wawancara. Adapun pertanyaan yang ditanyakan dalam sesi wawancara diantaranya: (1) Apakah penggunaan aplikasi OBS Studio dapat membantu anda mengasah komunikasi?; (2) Apakah pembelajaran dengan aplikasi OBS lebih baik dari pada pembelajaran dengan tekstual atau ceramah?; (3) Apakah penggunaan aplikasi OBS mendorong kamu lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran?.

Pada penelitian ini analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data (Sugiyono, 2018). Partisipan dalam penelitian ini berjumlah 4 orang mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan kode R (Responden) R1, R2, R3, R4.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Temuan penelitian

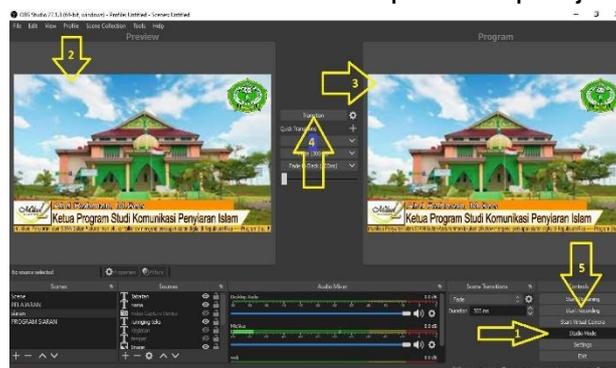
Sebagai mahasiswa Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, mahasiswa harus mahir dalam memanfaatkan berbagai media terkait penyiaran. Salah satu standar kompetensi lulusan yang ditetapkan bahwa mahasiswa diharap akan menjadi praktisi ataupun ahli dalam dunia komunikasi dan penyiaran islam. Oleh sebab itu dalam pembelajaran haruslah membahas tentang media-media komunikasi yang ada serta memanfaatkan media penyiaran tersebut sebagai bahan pembelajaran

mahasiswa. Media yang digunakan dalam pembelajaran menjadi simulasi bagi mahasiswa agar mengetahui bagaimana sistem dan mengoperasikan media penyiaran tersebut.

Pemanfaatan media dalam suatu pembelajaran hampir menjadi suatu keharusan. Penelitian menyebutkan bahwa penggunaan media dapat meningkatkan ketertarikan pembelajar agar informasi dapat diterima dengan mudah (Lisiswanti, Saputra, & Windarti, 2015). Salah satu aplikasi yang bisa digunakan dalam pembelajaran media penyiaran adalah *Open Broadcaster Software Studio* (OBS Studio). Aplikasi ini bisa didapatkan secara gratis melalui situs resminya pada alamat <https://obsproject.com/>. Pada alamat tersebut terdapat pilihan download sesuai dengan sistem operasi yang digunakan pada komputer, baik Windows, Linux dan MacOS yang biasa terdapat pada perangkat Apple.

Menurut (Basyir et al., 2021) OBS memiliki banyak kelebihan, sehingga masih menjadi *software* yang banyak digunakan sampai saat ini. OBS juga terbilang ringan sehingga cocok digunakan oleh berbagai jenis laptop maupun perangkat komputer. Adapun kelebihan OBS diantaranya performa yang baik melakukan *capture* dan *mixing video* atau audio secara *real time*. OBS juga dapat membuat *scenes* yang terdiri dari banyak sumber termasuk *capture window*, *images*, *text*, *browser windows*, *webcam*, *capture card*. Jumlah *scene* yang tidak dibatasi dan dapat dialihkan dari satu *scene* ke *scene* yang lain dengan mulus menggunakan transisi khusus juga merupakan keunggulan yang ditawarkan aplikasi *Open Broadcasting Software* (Ahmad Qorib & Zaniyati, 2021).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Abdul Qorib, Hamid, Salehuddin, & Wahyudi, 2021) menunjukkan bahwa video sebagai media pembelajaran interaktif yang dibuat menggunakan aplikasi OBS studio dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dan dianggap sebagai inovasi untuk memotivasi mahasiswa dalam mengikuti kegiatan belajar di masa pandemi Covid-19. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif menggunakan aplikasi OBS studio untuk membuat video dianggap sangat cocok digunakan sebagai media pembelajaran alternatif untuk membantu para pendidik meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi pelajaran.



Gambar 1. Tampilan OBS Studio

Gambar di atas merupakan tampilan saat siaran menggunakan aplikasi *OBS Studio*. Pada tanda panah nomor satu adalah menu studio mode yang akan membelah layar menjadi dua tampilan sehingga bisa di *setting* sebelum ditampilkan di layar siaran. Tanda panah nomor dua adalah tampilan yang dapat diatur sebelum ditampilkan pada siaran yang diperlihatkan pada tanda panah nomor 3. Tanda panah nomor 4 adalah menu *transition* untuk mengalihkan tampilan yang sudah diatur ke tampilan yang akan disiarkan. Sementara tanda panah nomor 5 adalah menu untuk memulai dan memberhentikan rekaman ataupun siaran langsung atau *live streaming*.

Salah satu *platform* media yang bisa digunakan untuk siaran langsung dalam penyiaran pada aplikasi OBS Studio adalah YouTube. Hasil penelitian (Fathurohman, 2020) menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring melalui *live streaming* youtube berbasis OBS Studio pada saat perkuliahan berdampak positif. Hasil tersebut dapat ditunjukkan dengan adanya keterangan bahwa mahasiswa dapat memahami penjelasan dari dosen, serta mahasiswa mampu berinteraksi dalam proses pembelajaran. Aplikasi OBS Studio digunakan untuk penyiaran ke media platform YouTube sehingga mahasiswa bisa melihat hasil siaran secara langsung.

Pemanfaatan aplikasi OBS Studio dapat dilihat pada praktik penyiaran dalam pembelajaran yang melibatkan mahasiswa seperti gambar berikut :



Gambar 2. Penggunaan Aplikasi OBS dalam Pembelajaran

Sejalan dengan pemanfaatan aplikasi OBS dalam pembelajaran, wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa juga menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi OBS terbukti dapat menunjang pembelajaran yang dilakukan pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam.

.....“Aplikasi OBS ini secara tidak langsung mengajarkan saya bagaimana bisa kreatif berkomunikasi sehingga menjadi menarik melalui media terutama dalam penyiaran” (R3).

.....”Penggunaan aplikasi OBS Studio ini membantu saya bagaimana berbicara di depan publik dengan baik dan percaya diri” (R1).

Mendukung jawaban dari responden bahwa penggunaan media merupakan salah satu metode untuk mengatasi berbagai macam permasalahan dalam kegiatan pembelajaran (Tafonao, 2018). Pemanfaatan aplikasi OBS juga bisa menjadi

alternatif dalam pembelajaran yang biasa dilakukan secara klasikal. Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tersebut membuat mahasiswa mengetahui bagaimana sistem aplikasi yang digunakan saat proses siaran berlangsung.

..... *“Pembelajaran menggunakan aplikasi OBS Studio ini lebih baik dari pada metode ceramah atau mendengar. Metode tekstual atau ceramah biasanya disampaikan hanya satu orang saja dan yang lain sebagai pendengar dan akan timbul rasa jenuh. Sementara jika menggunakan aplikasi OBS Studio pembelajaran tidak mudah jenuh jadi terasa lebih asyik” (R3).*

..... *“Penggunaan aplikasi OBS Studio lebih baik dijadikan sebagai praktik untuk melengkapi kegiatan pembelajaran. Sehingga kita jadi mengetahui tentang bagaimana penggunaan aplikasi dunia penyiaran” (R2).*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut maka dengan memanfaatkan aplikasi OBS bisa menjadi alternatif dalam metode pembelajaran terutama pada media penyiaran. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Miftah, 2013) menyebutkan pembelajaran dengan memanfaatkan multimedia yang dirancang kreatif akan memperbesar kemungkinan peserta didik untuk belajar lebih baik serta dapat meningkatkan keterampilan guna mencapai kompetensi yang ditetapkan.

Penggunaan aplikasi OBS Studio ini juga merupakan salah satu metode yang digunakan agar peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

..... *“Secara pribadi saya merasa lebih bersemangat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan aplikasi OBS Studio ini karena program studi kami berhubungan dengan editing dan vidoegrifi. Jadi sekaligus bisa mengasah kemampuan dalam membuat tampilan video dalam siaran” (R1).*

..... *“Pembelajaran dengan aplikasi OBS Studio mendorong saya lebih bersemangat mengikutinya karena kami sebagai mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam dengan prospek kedepan akan menjadi reporter atau pembawa acara pasti akan dekat dengan dunia penyiaran. Penggunaan aplikasi OBS Studio ini juga sebagai pertanda bahwa kami sudah dibekali dengan pembelajaran di dunia penyiaran” (R4).*

Berdasarkan kompetensi lulusan program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang dikutip oleh (Masran, 2014) diantaranya adalah memahami secara terpadu wawasan keilmuan dibidang Komunikasi Penyiaran Islam serta menjadi praktisi dan ahli dibidangnya. Pemanfaatan Aplikasi OBS Studio akan mendukung tercapainya kompetensi tersebut.

Perkembangan teknologi di era digital ini menghasilkan berbagai perangkat, aplikasi ataupun media yang semakin canggih dan mudah digunakan. Pemanfaatan aplikasi ataupun media di dalam pembelajaran juga perlu dianalisis serta disesuaikan dengan tujuan pembelajaran (Adzkiya & Suryaman, 2021). Aplikasi OBS Studio juga telah disesuaikan penggunaannya dengan standar kompetensi yang telah ditetapkan sehingga akhir dari penggunaan aplikasi ini mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam

mampu menguasai teknik penyiaran serta bisa meningkatkan kemampuan komunikasinya.

IV. Kesimpulan

Kehadiran teknologi dan informasi membawa perubahan bagi sebagian besar kehidupan masyarakat terutama dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan teknologi yang ada diharapkan memudahkan pendidik maupun peserta didik dalam memahami materi serta praktik di dalam kegiatan belajar mengajar.

Salah satu aplikasi yang dimanfaatkan sebagai media penyiaran dalam pembelajaran mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam adalah *Open Broadcaster Software (OBS) Studio*. Aplikasi tersebut membantu mahasiswa memahami sistem media penyiaran yang menjadi standar kompetensi pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam. Di dalam kegiatan pembelajaran mahasiswa juga dilatih dengan membawakan berita agar kemampuan komunikasi mahasiswa bisa meningkat.

Berdasarkan hasil wawancara pada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi OBS Studio dapat membantu mahasiswa dalam pembelajaran tentang media penyiaran. Wawancara ini didukung dengan studi pendahuluan yang dilakukan kepada mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Kesimpulan dari hasil wawancara kepada responden menunjukkan bahwa mahasiswa lebih cenderung menyenangi pembelajaran yang disertai praktik dibandingkan hanya sekedar teori saja. Aplikasi OBS Studio ini juga mendukung ketercapaian kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam agar menjadi praktisi dan ahli dibidang penyiaran serta memudahkan mahasiswa agar dapat meningkatkan kemampuan komunikasi.

V. Daftar Pustaka

- Adzkiya, D. S., & Suryaman, M. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Google Site dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 6(2), 20–32. <https://doi.org/10.32832/educate.v6i2.4891>
- Basyir, M., Hardi, S., Syahrani, M., Fauziah, A., Abubakar, S., & Yunus, Y. (2021). Pembuatan Modul Belajar Online Dengan OBS Studio. *Proceeding Seminar Nasional Politeknik Negeri Lhoksumawe*, 5(1).
- Effendy, O. U. (2018). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Fathurohman, I. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Mata Kuliah Keterampilan Berbahasa Indonesia Melalui Live Streaming Youtube Berbasis Open Broadcast Software dan Whatsapp di Era Pandemi Covid 19*. 6(2), 668–675.
- Febriani, C. (2017). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kognitif Pembelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Prima Edukasia*, 5(1), 11–21.
- Hanum, N. S. (2013). Keefektifan E-learning sebagai Media Pembelajaran (Studi Evaluasi Model Pembelajaran E-learning SMK Telkom Sandhy Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102.

- <https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Jamalludin, J. (2016). Manfaat Media Komunikasi dalam Pendidikan dan Pembelajaran. *Jurnal UM Palembang*, 1(1), 14–26.
- Kurniawan, T. D. (2016). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 3(1), 21–26. Retrieved from <https://core.ac.uk/reader/230377630>
- Lisiswanti, R., Saputra, O., & Windarti, I. (2015). Peranan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Kesehatan*, VI(1), 102–105.
- Masran. (2014). Kompetensi Keilmuan dan Bidang pekerjaan Alumni Perguruan Tinggi. *Al-Hikmah*, 8(1), 1–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.24260/al-hikmah.v8i1.66>
- Miftah, M. (2013). Fungsi, Dan Peran Media Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1(2), 95. <https://doi.org/10.31800/jurnalkwangsan.v1i2.7>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1). <https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Qorib, Abdul, Hamid, A., Salehuddin, M., & Wahyudi, W. E. (2021). Developing Interactive Learning Media Using OBS to Create Video Lecturer for “Preaching Islamic Hospitality.” *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 56–69.
- Qorib, Ahmad, & Zaniyati, H. S. (2021). Penggunaan Open Broadcast Software Studio Dalam Mendesain Video Pembelajaran Era Pandemi. *SYAIKHUNA: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam STAI Syichona Moh. Cholil Bangkalan*, 12(1), 87–98.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113>